

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan pada kota dan Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2010 – 2015

Panel data dengan Random Effect Model digunakan sebagai teknik analisis pada penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika pada Kota / Kabupaten di Nusa Tenggara Timur tahun 2010 - 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan di Nusa Tenggara Timur mampu dijelaskan oleh Belanja Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 37,21 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,79 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Selanjutnya secara persial koefisien (1) Belanja Daerah berpengaruh signifikan pada tingkat 5 % dengan nilai probabilitas 0,0000 dan berhubungan negatif dengan nilai koefisien yang diperoleh sebesar -0,112978, (2) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan pada tingkat 5 % dengan nilai probabilitas 0,0012 dan memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,185600, (3) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan pada tingkat 5 % dengan nilai probabilitas 0,0383 dan berhubungan negatif dengan nilai koefisien sebesar -0,009963.

Kata kunci : Kemiskinan di NTT, Belanja daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

ABSTARCT

This study aims to analyze the influence of regional expenditure, gross regional domestic product and human development index on poverty in city / district east nusa tenggara province period 2010 - 2015

Panel data with Random Effect Model is used as an analytical technique in this study. Used the secondary data, quantitave data. Data is gotten from documented Badan Pusat Satistika East Nusa Tenggara period 2010 - 2015

The result showed that poverty in the province of east nusa tenggara able to be explained by regional expenditure, gross regional domestic product and human development index rate to 37,21 %. While the rest, the 62,79 %, explained by other factors outside of the model. Furthermore, the partial regression coefficient indicates (1) a significant effect on regional expenditure 5 % significance level with a probability value of 0,0000 and negetively related to the value obtained for the coefficient of -0,112978, (2) a significant effect on gross regional domestic product 5 % significance level with a probability value of 0,0012 and positively related to the value obtained for the coefficient of 0,185600, (3) a significant effect on human development index 5 % significance level with a probability value of 0,0383 and negetively related to the value obtained for the coefficient of -0,009963

Keywords : poverty in NTT, regional expenditure, gross regional domestic product, human developmentindx

